

## ABSTRAK

**Nurul Azizatul Isnaini:** “Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program *Guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung (Studi Kasus di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung)”

Problem krisis moral pada akhir-akhir ini menjangkit sebagian generasi muda bangsa. Gejala kemerosotan moral antara lain dengan maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kekerasan, kriminalitas, dan perilaku-perilaku yang tidak terpuji lainnya. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi memiliki sisi positif maupun sisi negatif yang ditimbulkan bagi masyarakat khususnya anak-anak. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya era digital cukup mengikis apa yang seharusnya tercermin pada karakter anak sewajarnya. Dampak yang sudah terlihat antara lain berkurangnya komunikasi secara verbal (berbicara), anak cenderung egois, ataupun anak-anak cenderung menginginkan hasil serba instan tanpa melalui prosesnya. Melihat hal tersebut merupakan tanggung jawab para orangtua sebagai orang yang diberi amanah oleh Tuhan, pendidik, masyarakat, bahkan bangsa dan negara sekalipun.

Adapun penelitian ini bertujuan; 1) untuk menganalisis strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui program *Guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, 2) untuk menganalisis teknis pelaksanaan guru dalam membentuk karakter siswa melalui program *Guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, 3) untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui program *Guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, dan 4) untuk menganalisis dampak dari strategi guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa melalui program *Guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis *Miles* dan *Huberman*, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyoroti bahwa 1) Strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui program *guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, strategi keteladanan (*al-uswah hasanah*), strategi pembiasaan (*ta'widiyah*), strategi *mau'izhah* dan nasehat. Pembentukan karakter siswa antara lain dengan pembiasaan 3S (senyum, sapa, salam), pembiasaan membaca surat pendek, pembiasaan bersikap disiplin, pembiasaan sholaat dhuhah dan dzuhur berjamaah, pembacaan doa, pembiasaan bersikap jujur. 2) Teknis pelaksanaan guru dalam membentuk karakter siswa melalui program *guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung melalui tiga tahap yaitu; tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi. 3) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa melalui program *guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, faktor seperti semangat tinggi dari siswa, fasilitas yang memadai, tenaga pendidik profesional, kegiatan ekstrakurikuler, serta keterlibatan antara guru, orang tua, dan siswa. Guru PAI juga memotivasi siswa untuk lebih memahami ajaran Islam, dan setiap guru dengan kompetensi keagamaan yang tinggi berperan dalam mengontrol dan meningkatkan iman serta takwa siswa. Selain itu, hubungan baik antara guru dan siswa membuat siswa lebih terbuka dalam mengungkapkan masalah dan kesulitan yang dihadapi. 4) Dampak dari strategi guru PAI terhadap pembentukan karakter siswa melalui program *guidance* di SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung adalah terlihat pada aspek keteladanan, kedekatan emosional (*skrining*), religiusitas, disiplin, menghargai pendapat, serta kepekaan sosial siswa.

**Kata Kunci:** Karakter, Bilingual, *Boarding School*, Strategi.

## ABSTRACT

**Nurul Azizatul Isnaini:** “Islamic Education Teacher's Strategy in Shaping Student Character through Guidance Program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung (Case Study at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung)”

The problem of moral crisis has recently infected some of the nation's young generation. Symptoms of moral decline include rampant cases of drug abuse, promiscuity, violence, criminality, and other disgraceful behaviors. The rapid development of technology and information science has both positive and negative sides for the community, especially children. It cannot be denied that the digital era is enough to erode what should be reflected in the character of natural children. The impacts that have been seen include reduced verbal communication (speaking), children tend to be selfish, or children tend to want instant results without going through the process. Seeing this is the responsibility of parents as people who are given a mandate by God, educators, society, even the nation and state.

This study aims; 1) to analyze the PAI teacher's strategy in shaping student character through the Guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, 2) to analyze the technical implementation of teachers in shaping student character through the Guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, 3) to analyze what are the factors that influence the success of PAI teacher's strategy in shaping student character through the Guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, and 4) to analyze the impact of PAI teacher's strategy on student character building through the Guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung.

To achieve the above research objectives, researchers used a qualitative approach with a case study method. Data collection was done by in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis technique used is the Miles and Huberman analysis model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study highlighted that 1) The PAI teacher's strategy in shaping student character through the guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, exemplary strategy (al-uswah hasanah), habituation strategy (ta'widiyah), mau'izhah strategy and advice. The formation of student character includes habituation of 3S (smile, greeting, greeting), habituation of reading short letters, habituation of being disciplined, habituation of dhuhah and dhuhur prayers in congregation, recitation of prayers, habituation of being honest. 2) Technical implementation of teachers in shaping student character through the guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung through three stages, namely; value transformation stage, value transaction stage, internalization stage. 3) Factors that influence the success of PAI teachers' strategies in shaping student character through guidance programs at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung, factors such as high enthusiasm from students, adequate facilities, professional educators, extracurricular activities, and involvement between teachers, parents, and students. PAI teachers also motivate students to better understand the teachings of Islam, and each teacher with high religious competence plays a role in controlling and improving students' faith and piety. In addition, the good relationship between teachers and students makes students more open in expressing problems and difficulties faced. 4) The impact of PAI teachers' strategies on student character building through the guidance program at SMA Pribadi Bilingual Boarding School Bandung is seen in the aspects of exemplary, emotional closeness (screening), religiosity, discipline, respect for opinions, and social sensitivity of students.

**Keywords:** Character, Bilingual, Boarding School, Strategy.

## المستخلص

نور العزيرات الإسنيني: "استراتيجية مدرس التربية الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب من خلال برنامج التوجيه في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية في باندونغ (دراسة حالة في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية في باندونغ)".

أصبحت مشكلة الأزمة الأخلاقية مؤخرًا بعضًا من جيل الشباب في البلاد. وتشمل أعراض التدهور الأخلاقي تفشي حالات تعاطي المخدرات والاختلاط والعنف والإجرام وغيرها من السلوكيات المشينة. إن التطور السريع للعلم والتكنولوجيا والمعلومات له جوانب إيجابية وسلبية في آن واحد بالنسبة للمجتمع، وخاصة الأطفال. لا يمكن إنكار أن العصر الرقمي يؤدي إلى تآكل ما يجب أن يعكس على شخصية الأطفال. وتشمل الآثار التي لوحظت انخفاض التواصل اللفظي (التحدث)، أو ميل الأطفال إلى الأناية، أو ميل الأطفال إلى الرغبة في الحصول على نتائج فورية دون المرور بالعملية. إن رؤية هذا الأمر هو مسؤولية الآباء والأمهات كأشخاص مكلفين من قبل الله والمرين والمجتمع وحتى الأمة والدولة. تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحليل استراتيجية معلم التربية الشخصية في تشكيل شخصية الطالب من خلال برنامج التوجيه في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية في باندونغ، (٢) تحليل التنفيذ الفني للمعلمين في تشكيل شخصية الطالب من خلال برنامج التوجيه في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية في باندونغ، (٣) تحليل العوامل التي تؤثر على نجاح استراتيجية معلم التربية الشخصية في تشكيل شخصية الطالب من خلال برنامج التوجيه في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية في باندونغ، (٤) تحليل أثر استراتيجية معلم التربية الشخصية في بناء شخصية الطالب من خلال برنامج التوجيه في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية في باندونغ. ولتحقيق أهداف البحث المذكورة أعلاه، استخدم الباحثون منهجًا نوعيًا باستخدام أسلوب دراسة الحالة. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. أما أسلوب التحليل المستخدم فهو نموذج تحليل مايلز وهوبرمان، والذي يتضمن اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

أبرزت نتائج الدراسة أن (١) استراتيجية المعلم في تشكيل شخصية الطالب من خلال البرنامج الإرشادي في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية باندونغ، واستراتيجية القدوة الحسنة واستراتيجية التعميد واستراتيجية التعميد واستراتيجية التعميد واستراتيجية التعميد. ويشمل تكوين شخصية الطالب تعويده على S٣ (الابتسام، التحية، التحية، تعويد قراءة الحروف القصيرة، تعويد الانضباط، تعويد صلاة الضحى والظهر في جماعة، تعويد قراءة الصلوات، تعويد الصدق. (٢) التنفيذ الفني للمعلمين في تشكيل شخصية الطالب من خلال البرامج الإرشادية في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية باندونغ من خلال ثلاث مراحل وهي: مرحلة التحول القيمي، مرحلة التعامل القيمي، مرحلة الاستيعاب. (٣) العوامل التي تؤثر على نجاح استراتيجيات معلمي المدرسة في تشكيل شخصية الطالب من خلال البرامج الإرشادية في مدرسة SMA Pribadi الداخلية ثنائية اللغة في باندونغ، عوامل مثل الحماس العالي من الطلاب، والمرافق الملائمة، والمعلمين المحترفين، والأنشطة اللامنهجية، والمشاركة بين المعلمين وأولياء الأمور والطلاب. كما يحفز مدرسو المدرسة الداخلية للغة البيلاروسية الطلاب على فهم التعاليم الإسلامية بشكل أفضل، ويلعب كل مدرس يتمتع بكفاءة دينية عالية دورًا في ضبط وتحسين إيمان الطلاب وتقواهم. بالإضافة إلى ذلك، فإن العلاقة الجيدة بين المعلمين والطلاب تجعل الطلاب أكثر انفتاحًا في التعبير عن المشاكل والصعوبات التي تواجههم. (٤) يظهر أثر استراتيجيات معلمي المدرسة في بناء شخصية الطالب من خلال البرنامج الإرشادي في مدرسة SMA Pribadi ثنائية اللغة الداخلية باندونغ في جوانب القدوة والتقارب العاطفي (الفرز) والتدين والانضباط واحترام الآراء والحساسية الاجتماعية لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الشخصية، ثنائية اللغة، المدرسة الداخلية، الاستراتيجية.